

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sumber diperolehnya data penelitian yang dilakukan. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial sebagai variabel bebas “X” (*independent variable*) dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat “Y” (*dependent variable*).

Subjek penelitian yaitu unit yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pegawai PT.Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung.

Penelitian ini dilakukan di PT.Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung. Yang berlokasi di Jalan Stasiun Selatan No 25 Bandung.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2011:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

sesuai rencana yang telah ditetapkan. Dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan harus tepat untuk mendapatkan hasil terbaik. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif.

Penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat dan hubungan antara variabel yang diteliti. Melalui penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh gambaran mengenai kompensasi finansial dalam kaitannya dengan kepuasan kerja pegawai di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung.

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik. Maka secara verifikatif, penelitian ini menguji kebenaran dari hipotesis yang didasarkan pada data penelitian di lapangan dimana penelitian ini akan diuji. Adapun permasalahan yang diuji adalah mengenai kompensasi finansial yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010:90) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sehingga dapat diketahui variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya yang diteliti dalam hal ini adalah kompensasi finansial yang selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk dicari pengaruhnya terhadap kepuasan kerja pegawai.

3.3 Operasionalisasi variabel

Agar konsep-konsep penelitian ini dapat diteliti secara empiris maka konsep tersebut harus dioperasionalkan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisa permasalahan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Menurut Sugiyono (2011:38) menerangkan bahwa “Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2011:39) adalah :

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya *variable independent* (bebas). Adapun yang menjadi variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

Berikut ini diuraikan operasionalisasi variabel X (Kompensasi Finansial) dan variabel Y (Kepuasan Kerja), seperti terlihat pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Kompensasi Finansial

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
-----------------	---------	-----------	--------	-------

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia

(persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

<p>Kompensasi Finansial (X)</p> <p>Kompensasi finansial adalah kompensasi yang diwujudkan dengan sejumlah uang kartal kepada karyawan yang bersangkutan (Mondy,2009)</p>	Kompensasi Finansial Langsung	1. Bayaran pokok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesesuaian gaji dengan jabatan 2. Tingkat kesesuaian gaji dengan beban kerja 3. Tingkat kesesuaian gaji dengan pengorbanan yang telah dilakukan 4. Tingkat kesesuaian gaji dengan kebutuhan hidup sehari-hari pribadi&keluarga 5. Gaji diberikan tepat waktu 	Ordinal
		2. Bayaran Insentif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesesuaian bonus dengan prestasi kerja 2. Tingkat terpenuhinya pembagian hasil keuntungan perusahaan 	
	Kompensasi Finansial Tidak	3. Berbagai Tunjangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat terpenuhinya tunjangan anak&istri 2. Tingkat terpenuhinya 	

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

	langsung		tunjangan cuti dan hari raya	
		4. Asuransi	1. Tingkat terpenuhinya asuransi kesehatan 2. Tingkat terpenuhinya asuransi kecelakaan	
		5. Pensiun	1. Program pensiun berjalan dengan baik	

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Kepuasan Kerja (Y) Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya (Luthans, 2006)	<i>The work Itself</i> (Pekerjaan itu sendiri)	1. Karakteristik pekerjaan yang diterima	1. Tingkat kepuasan pada karakteristik pekerjaan	Ordinal
		2. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan	2. Tingkat kepuasan pada kemampuan menyelesaikan pekerjaan	

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

		3. Pekerjaan sesuai dengan jabatan	3. Tingkat kepuasan pada kesesuaian jabatan pekerjaan dengan jabatan
		4. Pekerjaan mendapat fasilitas pendukung	4. Tingkat kepuasan pada fasilitas pendukung pekerjaan
	<i>Pay (Gaji)</i>	1. Gaji yang diberikan perusahaan	1. Tingkat kepuasan pada gaji yang diterima selama ini
		2. perbandingan gaji dengan perusahaan lain	2. tingkat kepuasan pada perbandingan gaji dengan perusahaan lain

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia

(persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

		3. Gaji sesuai dengan biaya hidup	3. Tingkat kepuasan pada kesesuaian gaji dengan biaya hidup
		4. Gaji sesuai harapan	4. Tingkat kepuasan pada kesesuaian gaji dengan harapan
	<i>Promotion</i> (Promosi)	1. Peluang promosi setiap pegawai 2. Transparansi proses promosi	1. Tingkat kepuasan pada peluang promosi 2. Tingkat kepuasan pada transparansi prosedur promosi

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

	<i>Supervision</i> (Pengawasan)	1. Pengawasan dari pimpinan	1. Tingkat kepuasan pada pengawasan pimpinan
		2. Penilaian dari pemimpin	2. Tingkat kepuasan pada penilaian pimpinan
		3. Penghargaan yang diberikan pimpinan	3. Tingkat kepuasan pada penghargaan pimpinan

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

	<i>Co-Worker</i> (Rekan Kerja)	1. Hubungan baik dengan rekan kerja	1. Tingkat kepuasan pada hubungan sesama rekan kerja
		2. Dukungan dari rekan kerja	2. Tingkat kepuasan pada dukungan dari rekan kerja

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) sumber data penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber-sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data primer : data yang diperoleh secara langsung dari responden pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara kepada responden terpilih yang berisikan pertanyaan mengenai variabel penelitian.

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

2. Data sekunder : data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, data perusahaan dan internet sebagai pendukung penelitian ini.

Tabel 3.3
Jenis Data

Teknik Pengumpulan Data		
No	Keterangan	Jenis Data
1	Rekapitulasi Absensi Ketidakhadiran Pegawai	Sekunder
2	Rekapitulasi Keterlambatan Pegawai	Sekunder
3	Angket Pra Penelitian	Primer
4	Jumlah Pegawai yang diteliti	Primer
5	Wawancara tentang motivasi dan kelompok kerja	Primer

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Observasi yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses mengamati secara langsung ke PT.Kereta Api Indonesia (Pesero) DAOP 2 Bandung untuk mengetahui masalah-masalah yang berhubungan dengan kepuasan kerja pegawai.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tatap muka dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden terpilih untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada manajer Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum PT.Kereta Api Indonesia (Persero)

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

DAOP 2 Bandung sebagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Kuisisioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja pegawai.
4. Studi Kepustakaan yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan, jurnal dan internet yang berhubungan dan mendukung variabel-variabel yang diteliti.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT.Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung. Dari data yang diperoleh didapat data jumlah pegawai sebanyak 79 orang dengan rincian sebagai berikut :

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Tabel 3.3
Jumlah Pegawai Triwulan II Tahun 2013

No	Divisi	Jumlah
1	SDM dan Umum	21
2	Keuangan	27
3	Hukum	4
4	Asset	16
5	Pengadaan barang dan jasa	6
6	Humasda	5
	Jumlah	79

Sumber : Unit SDM dan Umum DAOP 2Bandung

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N)(e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan yang ditolerir

Sehingga jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus tersebut adalah :

$$n = \frac{79}{1 + (79)(10\%)^2}$$

$$n = \frac{79}{1 + (79)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{79}{1+(0,79)}$$

$n = 44,65$ dibulatkan menjadi $n = 45$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan sistem acak/random sederhana (Arikunto, 2010:177).

Pengambilan sampel secara acak sederhana adalah proses memilih satuan sampling sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih ke dalam sampel. Pengambilan sampel

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

dengan cara ini dapat dilakukan dengan cara undian. Berikut ini merupakan proporsi penyebaran sampel. Selanjutnya kuisisioner akan disebar keseluruh divisi menurut proporsi masing-masing.

- Bagian SDM dan umum $= \frac{21}{79} \times 45 = 11,9 = 12$
- Bagian Keuangan $= \frac{27}{79} \times 45 = 15$
- Bagian hukum $= \frac{4}{79} \times 45 = 2,6 = 3$
- Bagian Asset $= \frac{16}{79} \times 45 = 9$
- Bagian Pengadaan dan jasa $= \frac{6}{79} \times 45 = 3$
- Bagian Humasda $= \frac{5}{79} \times 45 = 2,8 = 3$

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Arikunto (2010:211) mengemukakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”. Uji

validitas

digunakan

untuk

mengetahui

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

kemampuan

suatu

instrument

penelitian mengukur dengan benar apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas

instrument digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yaitu :

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia

(persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Sumber : Arikunto (2010:213)

Keterangan:

r	= koefisien korelasi
X	= skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
Y	= skor total
$\sum X$	= jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	= banyak responden

Hasil perhitungan r dibandingkan dengan r tabel pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrument angket dinyatakan valid
($r_{hitung} > r_{tabel}$, valid)
2. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument angket dinyatakan tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak valid)

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang berjumlah 27 item. Pengujian validitas instrument ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) didapat r_{tabel} sebesar 0,374. Uji validitas untuk variable kompensasi financial dan kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas
Penelitian Variabel X (Kompensasi Finansial)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,722	0,374	Valid
2	0,803	0,374	Valid
3	0,838	0,374	Valid
4	0,839	0,374	Valid
5	0,658	0,374	Valid
6	0,770	0,374	Valid
7	0,747	0,374	Valid
8	0,735	0,374	Valid
9	0,743	0,374	Valid
10	0,755	0,374	Valid
11	0,582	0,374	Valid
12	0,825	0,374	Valid

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 17,0 *for window*

Berdasarkan tabel 3.5 diatas,maka dapat disimpulkan seluruh kuisisioner Kompensasi financial (X) dinyatakan valid,karena setiap item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga item-item tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variable yang diteliti.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas
Penelitian Y (Kepuasan Kerja)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,487	0,374	Valid
2	0,425	0,374	Valid
3	0,660	0,374	Valid
4	0,522	0,374	Valid
5	0,796	0,374	Valid
6	0,807	0,374	Valid
7	0,806	0,374	Valid
8	0,921	0,374	Valid
9	0,721	0,374	Valid
10	0,683	0,374	Valid
11	0,592	0,374	Valid
12	0,686	0,374	Valid
13	0,762	0,374	Valid
14	0,524	0,374	Valid
15	0,671	0,374	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 17,0 *for windows*

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuisisioner Kepuasan kerja (Y) dinyatakan valid, karena setiap item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga item tersebut dapat dijadikan alat ukur untuk variable yang diteliti.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Pengujian reliabilitas instrument rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Croanbach alpha*, sebagai berikut :

Sumber : Arikunto (2010:239)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah var

σ^2 = varian total

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Kriteria uji reliabilitas :

Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia

(persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Item pertanyaan yang diteliti dinyatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

Berdasarkan jumlah kuisisioner yang disebar kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $(30-2=28)$ didapat r_{tabel} yaitu sebesar 0,374. Adapun hasil pengujian reliabilitas kompensasi dan motivasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian
Variabel Kompensasi Finansial (X) dan Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kompensasi Finansial	0,929	0,374	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,915	0,374	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 17,0 *for windows*

Hasil pengujian pada Tabel 3.7 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas instrument X dan Y dinyatakan reliabel dikarenakan masing-masing nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Dari hasil kedua pengujian instrument yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan valis dan reliabel sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak ada sesuatu yang menjadi kendala yang dapat

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

menyebabkan kegagalan penelitian dikarenakan instrument yang belum teruji validitas dan teabilitasnya.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah terdapat pengaruh antara variabel kompensasi finansial (X) dan variabel kepuasan kerja (Y). menurut Sugiyono (2011:74), langkah-langkah pengolahan data antara lain :

1. Pemeriksaan data (*Editing*), tahap sebelum dilakukakn pengolahan data, data tersebut perlu diperiksa terlebih dahulu dalam hal ini kelengkapan jawaban untuk menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diproses lebih lanjut.
2. Pembuatan kode (*Coding*), tahap pemberian kode terhadap data yang sudah diedit sebagai usaha untuk menyederhanakan data yaitu dengan member tanda di masing-masing kategori dari seluruh responden dengan menggunakan sistem Skala Likert. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011:93) bahwa :Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Selanjutnya menurut Sugiyono (2011:93) Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

sangat negative. Adapun lima tingkatan jawaban dapat berbentuk seperti table 3.4 dibawah ini

Tabel 3.7
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat tinggi/Sangat banyak/Sangat baik/Sangat besar/Sangat kuat/Sangat Sesuai	5
2	Tinggi/Banyak/Baik/Besar/Kuat/Sesuai	4
3	Cukup	3
4	Rendah/Sedikit/Buruk/Kecil/Lemah/Tidak sesuai	2
5	Sangat rendah/Sangat sedikit/Sangat buruk/Sangat kecil/Sangat lemah/Sangat tidak sesuai	1

3. Tabulasi adalah tahap tabulasi hasil *scoring*, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variable.
4. Analisis Deskriptif, Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variable X dan variable Y serta kedudukannya. Analisis ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Keterangan :

SR = skor terendah

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{3}$$

3

c. Menentukan daerah kontinum tinggi, sedang dan rendah dengan cara menambah selisih (R) dari kontinum tinggi sampai rendah.

d. Membandingkan skor total tiap variable dengan parameter di atas untuk memperoleh gambaran variable X (Kompensasi Finansial) dan variable Y (Kepuasan Kerja)

3.7.1 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel, yaitu kompensasi finansial sebagai variabel independen (X) dan kepuasan kerja sebagai

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

variabel dependen (Y). adapuan langkah-langkah untuk analisis verifikatif adalah sebagai berikut :

1. *Method of Successuve Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007* melalui *Method of Successuve Intervals*.

2. Teknik Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan regresi sederhana. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) yaitu kepuasan kerja dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) kompensasi finansial. Maksud dari teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan cara meningkatkan variabel indenpenden ataupun sebaliknya. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Sumber : Sugiyono (2011:188)

Keterangan :

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga $X = 0$

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

Untuk mengetahui a maka dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y_i (\sum X_i^2) - \sum X_i (\sum X_i \sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mengetahui nilai b maka dihitung dengan rumus

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

setelah nilai a dan b diketahui, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan).

3. Analisis korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada antara -1 dan 1. Untuk bentuk/arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negative (-) atau $(-1 \leq r \leq +1)$, artinya jika :

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

- a. $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif
(mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- b. $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif
(mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negative)
- c. $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

korelasi (r) dalam
penelitian ini

menggunakan

koefisien korelasi Pearson (*Pearson's product Moment Coefficient of Correlation*)

Sumber : Arikunto (2010:317)

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y maka dapat dilihat pada tabel derajat hubungan antar variabel seperti berikut:

Tabel 3. 8
Interprestasi Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

0,00-0,199	Sangat Rendah / Lemah Dapat Diabaikan
0,20-0,399	Rendah / Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat / Tinggi
0,80-1,000	Sangat Kuat / Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2012:184)

4. Koefisien Determinasi (kd)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah dengan menggunakan teknik analisis koefisien determinasi (kd), dimana penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ dengan asumsi } 0 \leq r^2 \leq 1 \text{ (Sugiyono, 2011:249)}$$

Nilai koefisien penentu berada diantara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100%, berarti semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

3.7.2 Uji Hipotesis

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung

Sebelum membuat kesimpulan, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan pengujian atas tingkat keberartian hasil perhitungan tersebut.

Tingkat keberartian ini diuji dengan uji hipotesis. Rumus yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikan dengan korelasi (uji *t student*), yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono, (2012:184)

Dimana :

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (kompensasi finansial) dan variabel Y (kepuasan kerja), maka dibutuhkan hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesa yang dapat diajukan adalah :

$H_0 : \rho > 0$ Korelasi berarti,

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan anantara kompensasi finansial dengan kepuasan kerja pegawai DAOP 2 Bandung

$H_1 : \rho \leq 0$ Korelasi tidak berarti,

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi finansial dengan kepuasan kerja pegawai DAOP 2 Bandung.

Ayunda Fatmasari, 2014

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja Pegawai pt.kereta api indonesia (persero) Daerah operasi (daop) 2 bandung